# RINGKASAN

**Muhammad Fadhlurrahman Akbar Batubara**
**220510225**

**EFEKTIVITAS PERAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DALAM MITIGASI BENCANA BANJIR ROB DI KABUPATEN BATU BARA**
**(Harun, S.H., M.H., dan Dr. Marlia Sastro, S.H., M. Hum)**

Banjir rob di pesisir Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara, merupakan bencana berulang yang menyebabkan genangan pada permukiman dan akses jalan serta mengganggu kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Meskipun Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Batu Bara berkedudukan sebagai perangkat daerah memiliki tugas dan fungsi penanggulangan bencana berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Batu Bara Nomor 2 Tahun 2010, risiko banjir rob belum menunjukkan penurunan berarti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kedudukan dan peran BPBD dalam mitigasi banjir rob, serta merumuskan upaya meningkatkan perlindungan masyarakat pesisir.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan sosiologis (*sosiological approach*), Data diperoleh melalui studi kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research).* Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif (*descriptive analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPBD berkedudukan sebagai perangkat daerah memiliki tugas fungsi dalam penanggulangan bencana, meliputi pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, dan koordinasi. Namun, mitigasi banjir rob belum efektif karena masih reaktif dan belum memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007, Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008, Peraturan Daerah Kabupaten Batu Bara Nomor 2 Tahun 2010. Hambatan meliputi keterbatasan anggaran, personel, sarana dan infrastruktur, koordinasi antarinstansi, rendahnya edukasi dan partisipasi masyarakat. Peningkatan efektivitas memerlukan pemetaan risiko, sistem peringatan dini, infrastruktur permanen, pembagian tanggung jawab, dan penerapan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2010 dengan Peraturan Daerah Kabupaten Batu Bara Nomor 2 Tahun 2025.

Penelitian ini menyarankan penguatan anggaran dan rencana aksi lintas sektor oleh Bupati dan DPRD Kabupaten Batu Bara. BPBD perlu mengevaluasi mitigasi berdasarkan luas genangan, durasi banjir, wilayah terdampak, dan kerugian masyarakat, serta melibatkan masyarakat dalam pengawasan, pemetaan risiko, dan evaluasi kebijakan melalui keterbukaan informasi dan mekanisme pengaduan.

**Kata Kunci:** *Efektivitas, Peran BPBD, Mitigasi Bencana, Banjir Rob.*

## *SUMMARY*

**Muhammad Fadhlurrahman Akbar Batubara**
**220510225**

***THE EFFECTIVENESS OF THE REGIONAL DISASTER MANAGEMENT AGENCY'S ROLE IN TIDAL FLOOD DISASTER MITIGATION IN BATU BARA REGENCY***

**(Harun, S.H., M.H., *and* Dr. Marlia Sastro, S.H., M. Hum)**

*Tidal flooding in the coastal area of Tanjung Tiram, Batu Bara Regency, is a recurring disaster that causes inundation in residential areas and road access, disrupting the social and economic life of the community. Although the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Batu Bara Regency holds a legal position as a regional government institution with duties and functions in disaster management based on Batu Bara Regency Regional Regulation Number 2 of 2010, the risk of tidal flooding has not shown a significant decline. This study aims to analyze the legal position and role of BPBD in tidal flood mitigation, as well as formulate efforts to improve the protection of coastal communities.*

*This study uses an empirical juridical research method with a statutory approach (statute approach) and a sociological approach (sociological approach). Data were obtained through library research and field research. The data were analyzed using descriptive qualitative analysis (descriptive analysis).*

*The results of the study show that BPBD holds a legal position as a regional government institution with duties and functions in disaster management, including prevention, mitigation, preparedness, and coordination. However, tidal flood mitigation has not been effective because it remains reactive and has not fully complied with Law Number 24 of 2007, Government Regulation Number 21 of 2008, and Batu Bara Regency Regional Regulation Number 2 of 2010. The obstacles include limited budgets, personnel, facilities and infrastructure, inter-agency coordination, as well as low levels of public education and participation. Improving effectiveness requires risk mapping, early warning systems, permanent infrastructure, clear division of responsibilities, and the implementation of Batu Bara Regency Regional Regulation Number 2 of 2010 in conjunction with Regional Regulation Number 2 of 2025.*

*This study recommends strengthening the budget and cross-sectoral action plans by the Regent and the Regional House of Representatives of Batu Bara Regency. BPBD needs to evaluate mitigation efforts based on the inundation area, flood duration, affected areas, and community losses, while involving the community in monitoring, risk mapping, and policy evaluation through information transparency and complaint mechanisms.*



**Keywords:** *Effectiveness, Role of the Regional Disaster Management Agency (BPBD), Disaster Mitigation, Tidal Flooding*.